

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan yang terbimbing yang dimana setiap prosesnya disusun dengan benar-benar dan berlandaskan sebuah teori, dimana dalam pendidikan terdapat guru dan siswa yang menjadi peran utamanya terlepas dari pihak lain yang ikut mendukungnya. Dalam perkembangan zaman yang saat ini semakin modern dan berkembang, maka sumber daya manusia (SDM) haruslah ikut berkembang dengan teknologi saat ini dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin untuk menunjang proses belajar mengajar agar efektif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu unit pendidikan yang dimana siswa akan diarahkan sesuai dengan minat dan jurusan yang dipilih. Salah satu program keahlian yang ada adalah program keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut.

Tata Kecantikan Kulit dan Rambut merupakan salah satu kompetensi keahlian pada program keahlian Tata Kecantikan yang menekankan pada bidang Tata Kecantikan, perawatan rambut dan kulit serta pengelolaan dan penyelenggaraan tata kecantikan serta mampu berkompetisi dalam mengembangkan sikap profesional dalam bidang Tata Kecantikan. Pada program keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut banyak mata pelajaran yang terdapat pada program keahlian ini salah satunya mata pelajaran sanggul tradisional. Pada penelitian ini berfokus kepada pembuatan salah satu sanggul tradisional yaitu Sanggul Ukel Konde.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 10 Agustus 2022, siswa Tata Kecantikan Kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan memiliki berbagai kesulitan dalam pembelajaran pada mata pelajaran sanggul tradisional, salah satunya adalah membuat Sanggul Ukel Konde sehingga hasilnya tidak sempurna dan memberikan nilai yang tidak memuaskan dalam pratiknya.

Sanggul Ukel Konde masih digemari sampai sekarang. Siswa Kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan belum memahami materi langkah-langkah pembuatan Sanggul Ukel Konde. Siswa kurang memahami tahap awal teknik mengikat rambut. Siswa juga kurang memahami cara pembagian partingan rambut untuk sanggul. Selain itu, siswa juga kurang memahami teknik penyasakan dan penarikan rambut yang tepat agar sanggul terlihat simetris. Kebanyakan siswa belum dapat melakukan tahap ini.

Selanjutnya pada tahap penggulungan cemara, para siswa kurang memahami teknik penggulungan cemara untuk membentuk sanggul. Rambut dan cemara harus disisir rapi dan dipilin sampai tiga perempat dari panjang cemara. Seharusnya penggulungan cemana dilakukan dengan tangan kiri dibentuk lingkaran pada tempat ujung rambut tersebut diputarkan, agar karet tertutup. Lingkaran yang di tangan kiri digeser ke tengah hingga membentuk ukel konde yang diinginkan. Banyak juga siswa belum tepat dalam peletakan aksesoris sanggul ukel konde. Seharusnya, tusuk konde kanan dan kiri juga aksesoris penutup berada di tengah, tepat di ikatan rambut.

Buku yang tersedia sebagai media pembelajaran untuk siswa juga kurang mendukung pembelajaran dikarenakan buku hanya menjelaskan dengan narasi

dan tidak memiliki visualisasi gambar. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi yang tepat yaitu dengan pemanfaatan media video tutorial.

Berdasarkan dua faktor tersebut, penulis memfokuskan pada faktor eksternal yaitu bagaimana efektivitas penggunaan media video tutorial yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran siswa, disamping komponen-komponen lain seperti penggunaan model pembelajaran, materi yang diajarkan dan juga kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik Falahudin (2017). Peningkatan kualitas belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran, terutama video menjadi suatu kebutuhan dan tuntutan di dunia Pendidikan pada era industri 4.0 yang ditandai dengan perkembangan luar biasa di bidang teknologi internet.

Menurut Mandalika & Syahril (2020) media Video tutorial merupakan gambaran rangkaian tahapan proses untuk membantu pemahaman tentang suatu materi yang ditayangkan oleh pengajar yang isinya adalah materi pembelajaran sebagai bimbingan untuk siswa. Media Video Pembelajaran merupakan sebuah visualisasi dari buku yang berisi materi pelajaran dengan tujuan untuk memberikan pemahaman secara keseluruhan dan detail kepada siswa tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Penggunaan video tutorial dalam pembelajaran jarak jauh sangat memungkinkan karena video tutorial memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut (Erni & Farihah, 2021):

- a) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- b) Video dapat diulangi bila perlu untuk mendapat kejelasan

- c) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
- d) Mengembangkan pikiran dan pendapat siswa
- e) Mengembangkan imajinasi peserta didik
- f) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberi gambar realistik
- g) Sangat kuat mempengaruhi emosi
- h) Sangat baik dalam menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa
- i) Semua peserta didik dapat belajar dari video baik yang pandai atau yang kurang
- j) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar
- k) Dengan video penampilan mahasiswa dapat segera dilihat kembali dan dievaluasi.

Penggunaan video tutorial dapat membantu siswa dalam melakukan penataan sanggul ukel konde. Oleh karena itu, siswa dapat mengamati secara langsung dan dapat melakukan langkah kerja secara mendetail secara menyeluruh dikarenakan dengan video tutorial siswa dapat dapat memutar ulang media video jika dirasa belum paham, sehingga video tutorial sangatlah membantu guru dalam menyampaikan isi materi kepada siswa.

Bedasarkan masalah diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Video Tutorial Sanggul Ukel Konde Pada Kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini, yaitu :

1. Sanggul ukel konde masih digemari sampai sekarang. Siswa Kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan belum memahami materi langkah-langkah pembuatan sanggul ukel konde.
2. Pembentukan sanggul yang simetris dan penyasakan rambut yang kurang padat sehingga sanggul tidak simetris.
3. Penggulungan cemara untuk membentuk sanggul ukel konde masih belum tepat termasuk dari tata letak masing-masing aksesoris sanggul ukel konde yang diletakkan di kiri dan kanan sanggul.
4. Belum adanya video tutorial yang memudahkan siswa dalam memahami prosedur pembuatan sanggul ukel konde dengan detail.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka peneliti membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media video tutorial.
2. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media video tutorial pembelajaran yang memberikan detail dalam proses pembuatan sanggul ukel konde.

3. Objek penelitian ini adalah siswa tata kecantikan kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media video tutorial pada pelajaran sanggul ukel konde untuk siswa tata kecantikan kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pada pelajaran sanggul ukel konde untuk siswa tata kecantikan kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk Penelitian

Mengikuti rumusan masalah diatas maka tujuan dalam pengembangan produk dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran sanggul ukel konde pada siswa tata kecantikan kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.
2. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial sanggul ukel konde pada siswa tata kecantikan kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat pengembangan produk video tutorial ini adalah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran antara lain, dapat menambah pengetahuan cara membuat sanggul ukel konde melalui video tutorial yang dikemas menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Siswa dapat memperluas ilmu wawasan dengan mempelajari materi-materi yang diberikan didalam video tutorial dalam pembuatan sanggul ukel konde. Dengan demikian, dapat memotivasi kemandirian belajar siswa serta dapat menjadi dorongan kreativitas bagi siswa. Serta dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan video tutorial ini, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran menjelaskan prosedur pembuatan sanggul ukel konde dari awal hingga akhir.
2. Video Tutorial dirancang sederhana namun detail sehingga menarik perhatian siswa.
3. Video tutorial diedit menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro 2020.
4. Video Tutorial memerlukan aplikasi yang terdapat di komputer. Aplikasi yang sangat mendukung video tersebut yaitu windows media player.
5. Video Tutorial dapat dioperasikan menggunakan PC atau Smartphone yang memiliki aplikasi pemutar video.
6. Video Tutorial dapat diputar melalui Youtube.
7. Video Tutorial dapat diulang berkali-kali.

8. Hasil Video dapat disimpan pada CD, Smartphone, Flashdisk, Google Drive, dan media penyimpanan digital lainnya.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media video tutorial dilakukan sebagai salah satu cara untuk menunjang keberhasilan siswa kelas XI dalam menerima materi pelajaran membuat sanggul ukel konde yang diberikan dengan media berupa audio-visual. Adapun pentingnya pengembangan media video audio-visual adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan dan dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran.

2. Bagi Siswa

Memfasilitasi siswa untuk dapat belajar mengenai cara membuat sanggul ukel konde melalui video tutorial secara lebih mandiri dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Pengembangan video tutorial sanggul ukel konde sebagai media pembelajaran ini diharapkan mampu menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan cara membuat sanggul ukel konde dan bermanfaat sebagai calon pendidik nantinya.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan sanggul ukel konde ini menggunakan LCD Proyektor/Komputer dalam kegiatan pembelajaran. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, ada beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini, yaitu:

- a. Materi pengembangan didasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, sehingga sesuai untuk siswa tata kecantikan kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan jurusan tata kecantikan.
- b. Validator ahli materi yang sudah berpengalaman dipilih sesuai dengan bidangnya. Selain itu, validator ahli media yang sudah ahli dalam bidang multimedia.
- c. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan tidak layak produk untuk digunakan dalam media pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk media yang dihasilkan berupa video tutorial pembuatan sanggul ukel konde.
- b. Uji coba dilakukan pada validasi ahli media dan ahli materi.
- c. Uji coba produk media ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan jurusan tata kecantikan.